



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
99 CAHAYA DI LANGIT EROPA:
PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA
ALMAHENDRA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

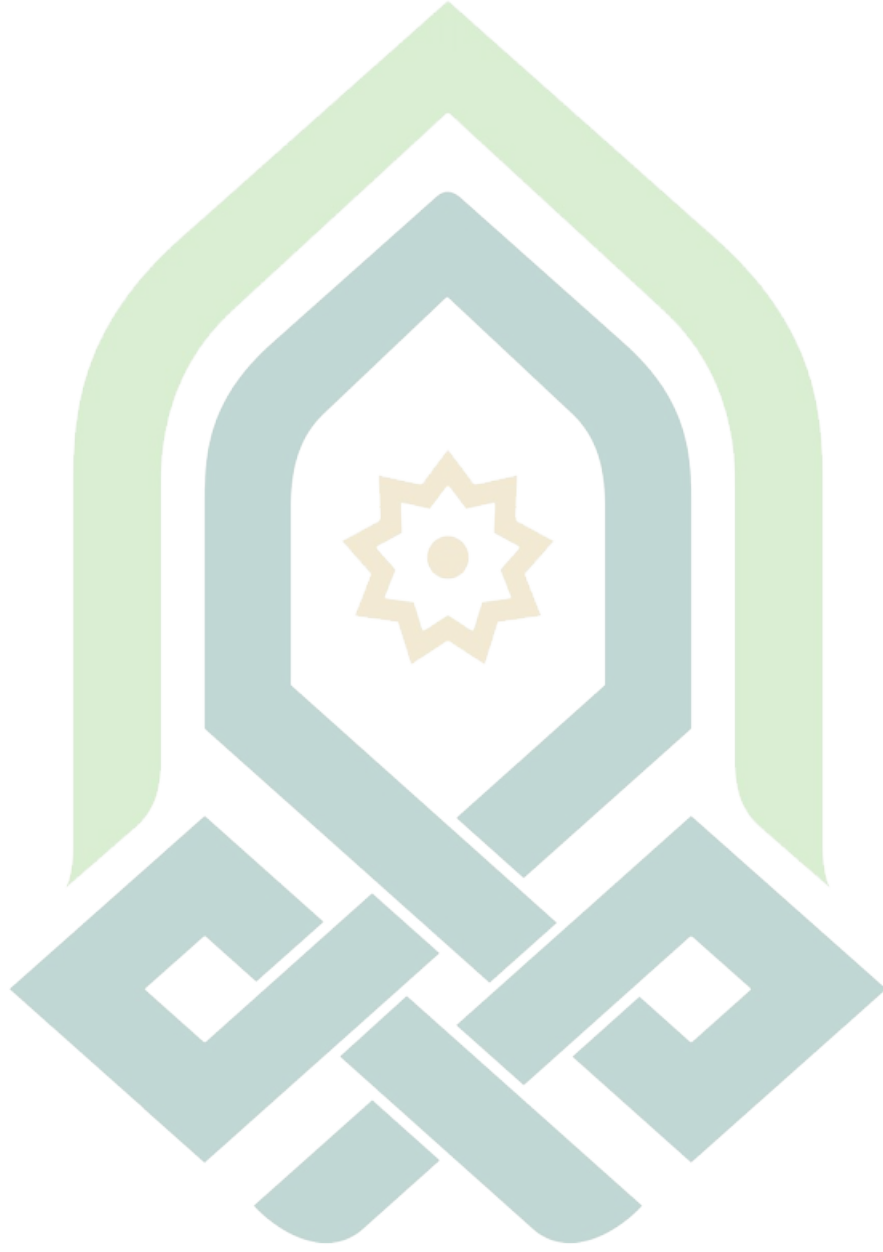
Oleh:

ROFIATUSOLIKHA
NIM. 2021314429

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**



2018





**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
99 CAHAYA DI LANGIT EROPA:
PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA
ALMAHENDRA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ROFIATUSOLIKHA
NIM. 2021314429

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ROFIATUSOLIKHA

NIM : 2021314429

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA: *PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelarnya.

Pekalongan, 29 November 2018

Yang Menyatakan



ROFIATUSOLIKHA

NIM. 2021314429

H. Abdul Khobir, M.Ag

Jl. Tulip No. 8 Perum Griya Tirta Ari
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rofiatusolikha

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Rofiatusolikha**

NIM : **2021314429**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel 99 Cahaya di
Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa
Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 November 2018

Pembimbing

H. Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 19720105 200003 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-Pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ROFIATUSOLIKHA**
NIM : **2021314429**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA:
PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN
RANGGA ALMAHENDRA**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M. Pd
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. -

Pekalongan, 20 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha



د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye



2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	أَي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalil*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhamad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Khaeri dan Ibunda Nurjanah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
2. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
3. Teman teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi di manapun kita berada. Aamiinn...





MOTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya





ABSTRAK

Rofiatusolikha. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, Novel *99 Cahaya di Langit Eropa*

Pendidikan Islam adalah suatu komponen inti dalam dunia pendidikan. Karena manusia membutuhkan tidak hanya pengetahuan saja namun juga kekuatan spiritual keagamaan agar terbentuk manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Pendidikan didapat tidak hanya melalui sekolah formal saja. Pendidikan didapat dari mana saja. Salah satunya melalui karya sastra yang bermutu dan berkualitas yaitu novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* tidak hanya memiliki fungsi sebagai media hiburan, namun juga dapat menjadi media dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam. Penulis novel yakni Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra menceritakan pengalaman religi yang membuat keduanya semakin bangga terhadap Islam ketika hidup di benua yang mayoritas penduduknya ateis. Penulis berkisah mengenai muslim sebagai penduduk minoritas yang sebenarnya sulit untuk mempertahankan prinsip agama, namun dengan iman yang kuat mereka mampu bertahan dan menjalankan ajaran agama dengan khidmat. Hanum dan Rangga mencoba untuk menjalankan misi Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* tidak hanya pada sesama muslim, tetapi juga pada non-muslim. Keduanya menggambarkan buah dari ketaatan menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama dan berbuat baik kepada sesama, yakni timbulnya rasa toleransi antar umat manusia.

Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa*?. Adapun tujuan penelitian ini tidak lain ialah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*. Kegunaan penelitian ini secara teoritis sebagai sumber memperluas pengetahuan, memberikan gambaran, wawasan, informasi dan pemikiran dalam melakukan penelitian ilmiah tentang makna dari suatu novel yang bertema pendidikan. Sedangkan secara praktis sebagai bahan masukan, dan referensi bagi para pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai Islam sebagaimana yang terkandung dalam novel dengan tujuan memperbaiki mutu pendidikan Islam dan juga diharapkan bisa dijadikan pedoman atau modal pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai acuan dalam menyiarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin* dalam kehidupan sehari-hari.



Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka (*Library research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (melalui telaah pada isi novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Sumber data sekunder menggunakan literatur-literatur yang berhubungan atau berkaitan secara konseptual dengan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan adalah dengan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* ini secara garis besar dapat di bagi dalam tiga bagian yaitu nilai Akidah, Ibadah dan akhlak. Nilai-nilai pendidikan tersebut secara rinci adalah: *Pertama*, Nilai akidah, antara lain: selalu mengingat Allah SWT, dzikir dan fikir tentang segala bentuk kebesaran-Nya; meyakini bahwa Allah SWT adalah Sang Maha Pencipta segalanya di dunia, dan meyakini fitrah diri sebagai makhluk Allah SWT; takut kepada Allah SWT; bersikap tawakal; meyakini adanya malaikat Allah SWT; mengenal hukum halal dan haram. *Kedua*, Nilai ibadah, antara lain: ajaran untuk menjalankan sholat; anjuran menjalankan puasa Ramadhan dan puasa sunnah; ajakan untuk selalu berderma, berzakat dan bersedekah; *Hablumminannas* (bersilaturahmi, *amar ma'ruf nahi munkar*). *Ketiga*, Nilai akhlak, antara lain: sabar; saling memaafkan; bersikap lemah lembut; ikhlas; jujur; tolong menolong; dan bersyukur.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang muslim yang selalu berada dalam jalan-Nya.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA: *PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁), jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala saran, bimbingan dan motivasinya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing, menyetujui dimunaqosahkan dan mengesahkan skripsi.
4. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini

5. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku Dosen Wali Studi yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
6. Para Dosen pengajar dan staf jurusan PAI yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap staf dan karyawan di IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Khaeri dan Ibu Nurjanah, serta keluarga besarku yang senantiasa memberikan do'a restu dan dukungannya di setiap langkah demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
9. Teman-teman PAI angkatan 2014 teman seperjuangan penulis selama perkuliahan.
10. Keluarga PPL di MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan angkatan 43 yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis.
11. Keluarga KKN 43 Kelurahan Bendan Kergon yang sudah memberikan banyak pengalaman selama mengabdikan diri kepada masyarakat.
12. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak bisa mampu membalasnya, hanya ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih ilmu dan pengembangan pendidikan Indonesia serta dapat menjadi karya yang berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 29 November 2018

Penulis



ROFIATUSOLIKHA

NIM. 2021314429



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Berfikir.....	15
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN NOVEL	
A. Tinjauan Tentang Nilai	22
1. Pengertian Nilai.....	22
2. Bentuk-bentuk Nilai	24
3. Macam-macam Nilai dalam Pendidikan Islam	26
B. Tinjauan Tentang Pendidikan Islam.....	28
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	28
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	33
3. Nilai-nilai Pendidikan Islam	36
C. Tinjauan Tentang Novel.....	48
1. Pengertian Novel.....	48
2. Unsur-unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel	49
3. Novel sebagai Media Pendidikan.....	51
BAB III. NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA: PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA	
A. Biografi Pengarang.....	53
1. Hanum Salsabiela Rais.....	53
2. Ranga Almahendra.....	54
B. Karya-karya Hanum Salsabiela Rais.....	55
C. Unsur-unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: <i>Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa</i>	56



1. Unsur Intrinsik	56
2. Unsur Ekstrinsik.....	65
D. Sinopsis Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: <i>Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa</i>	67
E. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: <i>Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa</i>	69
1. Aspek Akidah.....	70
2. Aspek Ibadah.....	75
3. Aspek Akhlak.....	79
BAB IV. ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA: <i>PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA</i>	
1. Aspek akidah.....	86
2. Aspek ibadah.....	97
3. Aspek akhlak.....	105
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan juga diartikan sebagai pengalaman-pengalaman terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu.¹ Pendidikan adalah rangkuman proses dan pengaruh dari semua aspek kehidupan. Maka kehidupan bangsa tergantung kepada pendidikan.² Pendidikan merupakan suatu proses yang ditujukan untuk membina sumber daya manusia seutuhnya agar dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

Pendidikan merupakan hal penting yang membutuhkan perhatian besar dari berbagai pihak. Pendidikan diharapkan mampu membangun pribadi yang berkarakter pada setiap individu yang mengenyamnya. Selain itu adanya pendidikan dibutuhkan demi terciptanya kerukunan antar manusia dalam suatu negara yang multikultural layaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tanpa adanya pendidikan dalam suatu negara, kehidupan bermasyarakat menjadi kurang terarah sehingga berakibat minimnya keharmonisan dalam bersosialisasi.

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 60-61

² Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 64

Keberlangsungan pendidikan berfungsi untuk membentuk pola pikir dan cara pandang setiap manusia yang mengenyamnya, baik secara formal, informal, maupun nonformal. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa tujuan pendidikan ialah menciptakan individu yang memiliki kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan baik diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan akhlak mulia sebagai pengendali dirinya sehingga tercipta keharmonisan antar manusia. Lebih mengerucut lagi, pendidikan yang benar-benar mampu memberikan batasan-batasan nyata bagi manusia dalam menjalani hidup ialah pendidikan Islam.

Menurut Muhammad SA. Ibrahim (kebangsaan Bangladesh), yang dikutip oleh Muhammad Muntahibun Nafis dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah : *Islamic education in true sense of the term, is the system of education which enable a man to lead his life according to the Islamic ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenets of Islam* (pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam). Dalam paradigma ini dapat dimaknai bahwa pendidikan Islam merupakan suatu sistem, yang didalamnya terdapat komponen yang saling terkait. Misalnya sistem akidah, syariah dan akhlak, yang meliputi domain afektif, kognitif, dan psikomotorik, yang keberartian suatu unsur terpengaruh dari keberartian unsur yang lain. Pendidikan



Islam juga berlandaskan atas ideologi Islam, dengan harapan bahwa proses pendidikan yang dilakukan tidak bertentangan dengan nilai dasar ajaran Islam.³

Menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly, karakteristik pendidikan Islam itu ada lima, yaitu : pendidikan Islam selalu mempertimbangkan dua sisi kehidupan duniawi dan ukhrawi dalam setiap langkah dan gerakannya, pendidikan Islam merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti, pendidikan Islam bermisikan pembentukan akhlakul karimah, pendidikan Islam di yakini sebagai tugas suci, dan pendidikan Islam bermotifkan ibadah.⁴

Dalam pendidikan Islam terdapat beberapa aspek yang menjelaskan mengenai nilai-nilai yang harus dipahami oleh seorang muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Zakiyah Daradjat dikutip dalam Abuddin Nata, bahwa dari segi aspek materi didikannya, pendidikan Islam sekurang-kurangnya mencakup pendidikan fisik, akal, agama (akidah dan agama), akhlak, kejiwaan, rasa keindahan, dan sosial kemasyarakatan.⁵ Selanjutnya, Abuddin Nata mengemukakan bahwa aspek kandungan materi dari pendidikan Islam, secara garis besarnya mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak.⁶

Tujuan Pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut ditetapkan berdasarkan pengertian bahwa: “Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan

³ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 22-23

⁴ Aat Syafaat (dkk.), *Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 71

⁵ *Ibid.*, hlm. 50-51

⁶ *Ibid.*, hlm. 52



rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam". Tujuan terakhir dari Pendidikan Islam itu terletak dalam realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia keseluruhannya.⁷

Nilai merupakan sesuatu yang tidak terbatas pada kesadaran manusia sebagai perwujudan kesadaran masing-masing pribadi.⁸ Sedangkan nilai Islam merupakan petunjuk pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan. Fenomena yang terjadi adalah moralitas bangsa yang sudah jauh dari nilai-nilai ke-Islaman. Maka nilai-nilai pendidikan Islam perlu diterapkan secara optimal dalam lembaga pendidikan dan dimasukkan dalam karangan buku bacaan.

Islam mengenal nilai mutlak dan nilai intrinsik yang berfungsi sebagai pusat nilai. Nilai tersebut adalah nilai tauhid atau *uluhiyyah* dan *rububiyyah* yang merupakan tujuan semua aktifitas muslim. Namun realitanya nilai hanyalah instrumental yang banyak terkandung dalam sebuah karya sastra, seperti perlunya nilai amanah, kejujuran, kesabaran, keadilan kemanusiaan, etos kerja serta disiplin yang tinggi. Karena nilai-nilai tersebut sangat penting untuk terus dibangun pada diri seseorang sebagai jalan menuju pribadi yang taukhidi.⁹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada prinsipnya nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya sastra merupakan dasar dari keberadaan karya

⁷ H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 41

⁸ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan teoritis dan praktis)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press), hlm. 35

⁹ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 121



tersebut. Meskipun karya sastra bersifat imajinatif, fakta sosial merupakan objek dominan dari penciptaan sastra. Maka tidak heran ketika pendekatan religius lebih banyak dipilih kaum intelektual dalam menyajikan karya sastranya, karena melihat bahwa secara tidak langsung sastra tidak hanya berhenti pada tataran struktur semata melainkan perlu adanya faktor historis yang melatar belakangnya. Sumber belajar bahkan juga dapat berasal dari benda yang bernilai hiburan dan merupakan karya sastra, seperti koran, tabloid, dan novel.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat adalah novel. Novel yang baik tidak hanya memiliki fungsi sebagai hiburan, namun juga memiliki nilai-nilai pendidikan bagi pembaca novel tersebut. Selain itu, sebuah novel yang baik dan berkualitas juga mampu menjadi media dalam penyebaran dakwah sebuah agama. Begitupun halnya dengan novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berkisah mengenai agama Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*. Novel tersebut mengisahkan pengalaman Hanum dan Rangga yang melihat kenyataan bahwa saat ini nilai-nilai Islam dan visi Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* sudah mulai luntur.

Rektor Universitas Paramadina dan Ketua Indonesia Mengajar, Anies Baswedan memberikan apresiasi terhadap novel *99 Cahaya di Langit Eropa* ini, beliau menuturkan bahwa, lewat kisah-kisah sederhana dan menarik, Hanum membukakan mata tentang pernak pernik kehidupan Islam di Eropa dan mengajak untuk *flash back* melihat masa lalu. Hanum mampu merangkai kepingan mosaik tentang kebesaran Islam di Eropa beberapa abad lalu. Lebih jauh lagi, melihat



nilai-nilai Islam dalam kehidupan Eropa sering ditempatkan dalam stigma “berhadapan”, sudah saatnya ditempatkan dalam stigma “saling menguatkan”.

Azyumardi Azra, Guru Besar Sejarah; Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta; Co-Chair United Kingdom-Indonesia Islamic Advisory Group (London & Jakarta); dan Anggota Badan Penasihat Internasional Institute for Democracy and Electoral Assistance (IDEA Stockholm), juga memberikan apresiasinya terhadap novel *99 Cahaya di Langit Eropa* ini. Beliau mengatakan bahwa novel *99 Cahaya di Langit Eropa* merupakan sebuah kontribusi besar untuk memahami dinamika dan kontribusi Islam pada peradaban dan masyarakat Eropa; dan sekaligus ke arah pemahaman lebih baik tentang lingkungan hidup masyarakat Muslim dalam diaspora Eropa. Novel ini membawa pembaca ke dalam lingkungan hidup yang riil. Dalam novel ini juga di ceritakan bahwa Islam pernah memberikan kontribusi besar dalam kebangkitan Eropa menuju dunia modern, kontribusi yang juga tetap diberikan melalui pribadi-pribadi Muslim yang berkiprah dalam bidang keilmuan.

Hanum dan Rangga dalam novel tersebut menyatakan bahwa Islam pernah menjadi sumber cahaya ketika eropa diliputi abad kegelapan. Islam pernah bersinar sebagai peradaban paling maju di dunia, ketika dakwah bisa bersatu dengan pengetahuan dan kedamaian, bukan dengan teror atau kekerasan.¹⁰ Saat Hanum dan Rangga memandang matahari yang tenggelam di Eropa, menurutnya bahwa matahari yang tenggelam adalah matahari yang sama, yang juga dilihat oleh orang-orang dibenua itu 1.000 tahun lalu. Matahari itu menjadi saksi bisu bahwa Islam pernah menjamah Eropa, menyuburkannya dengan menyebar benih-

¹⁰ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 8



benih ilmu pengetahuan, dan menyianginya dengan kasih sayang dan semangat toleransi antar umat beragama.

Menurut Hanum dan Rangga, perjalanannya di Eropa mengantarkannya pada pencapaian makna dan tujuan hidup. Dan semakin mendekatkan dirinya kepada sumber kebenaran abadi yang Maha Sempurna.¹¹ Penulis ingin menyampaikan pada umat muslim sedunia bahwa penyebaran Islam yang utama ialah dengan ilmu dan kasih sayang, bukan dengan kekerasan seperti yang sering terjadi saat ini. Maka peneliti merasa pentingnya mengkaji nilai-nilai Islam untuk memberi gambaran tuntunan beragama dalam syari'at Islam khususnya bagi para generasi muda yang baru memulai proses mendalami ajaran agama Islam.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, dan menjadikannya sebagai sebuah penelitian skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA: PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ?

¹¹ *Ibid.*, hlm. 8-9



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di langit Eropa: perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai sumber memperluas pengetahuan, memberikan gambaran, wawasan, informasi dan pemikiran dalam melakukan penelitian ilmiah tentang makna dari suatu novel yang bertema pendidikan

2. Secara praktis, antara lain:

a. Sebagai bahan masukan, dan referensi bagi para pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam sebagaimana yang terkandung dalam novel dengan tujuan memperbaiki mutu Pendidikan Islam.

b. Diharapkan bisa dijadikan pedoman atau modal pengetahuan mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam yang ada di dalam novel *99 Cahaya di langit Eropa: perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai acuan dalam menyiarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin* dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut H.M. Arifin yang dikutip oleh Muhammad Muntahibun Nafis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* menyatakan bahwa Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai agama Islam disamping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses *ikhtiyariyah* secara *pedagogis* maupun mengembangkan hidup peserta didik ke arah kedewasaan atau kematangan yang bermanfaat baginya.¹²

Pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya.

Ruang lingkup kependidikan Islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia di mana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih-benih yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai-nilai amaliah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses

¹² Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 33



kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.

Jalaludin, dan Said Usman dalam bukunya *filsafat pendidikan Islam* yang dikutip Muhammad Muntahibun Nafis dalam bukunya *ilmu pendidikan Islam* menyebutkan Dasar pendidikan Islam identik dengan dasar ajaran Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan as-Sunnah (hadist).¹³ Dalam al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Misalnya saja kisah Luqman dalam mengajari anaknya (QS.Lukman: 12-19). Cerita ini menggariskan prinsip dalam materi pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan.

Prof. H.M. Arifin, M.Ed. dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* menyatakan bahwa sejalan dengan misi agama Islam yang bertujuan memberikan rahmat bagi sekalian makhluk alam ini, maka pendidikan Islam mengidentifikasi sasarannya yang digali dari sumber ajaran al-Qur'an, meliputi empat pengembangan fungsi manusia, yaitu:

- a. Menyadarkan manusia secara individual pada posisi dan fungsinya ditengah makhluk lain, serta tentang tanggungjawab dalam kehidupannya
- b. Menyadarkan fungsi manusia dalam hubungannya dengan masyarakat, serta tanggungjawabnya terhadap ketertiban masyarakat itu.

¹³ *Ibid.*, hlm. 37



- c. Menyadarkan manusia terhadap Pencipta alam dan mendorongnya untuk beribadah kepada-Nya.
- d. Menyadarkan manusia tentang kedudukannya terhadap makhluk lain dan membawanya agar memahami hikmah Tuhan menciptakan makhluk lain, serta memberikan kemungkinan kepada manusia untuk mengambil manfaatnya.¹⁴

Media massa, dalam disiplin ilmu komunikasi adalah alat untuk menyampaikan pesan untuk berkomunikasi. Dalam masyarakat modern, merupakan instrumen dengan berbagai bentuk komunikasi.¹⁵ Komunikasi yang proses penyebaran pesan melalui media massa, salah satunya melalui novel. Novel ialah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel juga merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling populer di dunia, bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Seperti kita ketahui bahwa novel merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pesan yang efektif dalam mempengaruhi khalayak dengan pesan-pesan yang disampaikan. Novel mendeskripsikan suatu kejadian dari semua tokoh-tokohnya, dimana peristiwa-peristiwa itu memunculkan pergolakan batin yang terkadang merubah perjalanan nasib masing-masing tokohnya.

¹⁴ H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 33-37

¹⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 57





Diantara novel Islami yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, salah satunya adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Novel ini tidak hanya berisi tentang cerita fiktif belaka, tetapi diperkuat dengan dalil-dalil Al-Qur'an maupun Hadits. Sehingga cerita yang dipaparkan tidak sebatas imajiner, tetapi juga memiliki misi edukatif. Misi edukatif ini bisa dilihat dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam dialog-dialog tokoh dan juga cerita sejarah yang ada dalam novel tersebut. Di antara nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel ini adalah nilai-nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak yang dikemas secara estetik dalam bentuk narasi.

2. Penelitian yang relevan

Kajian pustaka yang digunakan adalah Skripsi karya saudari Nur Kumala Sari/232107339 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel "Sang Pencerah"* karya Akmal Nasery Basral bahwa novel ini menceritakan sosok KH. Ahmad Dahlan dan perjuangannya mendirikan Muhammadiyah. Beliau merupakan sosok anak muda pendobrak tradisi yang tidak lain berniat agar Islam kembali menjadi rahmat bagi semesta alam, bukan Islam yang menyulitkan pemeluknya sendiri pada masa itu, bahkan sosok Ahmad Dahlan dianggap kafir,

tetapi beberapa orang yang berpikiran terbuka serta kaum muda yang kritis mereka menyukai cara beliau.¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dibuat penulis adalah terletak pada isi yang ada pada penelitian, dimana penelitian terdahulu menjelaskan tentang Pendidikan Islam yaitu aqidah, akhlak, ibadah dan kemasyarakatan yang terjadi di Indonesia sendiri yang notabennya agama Islam menjadi agama mayoritas. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan adalah memfokuskan tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam seperti aqidah, akhlak, ibadah juga kemasyarakatan dalam novel *99 Cahaya di langit Eropa: perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, yang terjadi di negeri Eropa yang pemeluk agama Islamnya minoritas atau sebagian besar penduduknya adalah non-muslim.

Dalam skripsi saudari Habibah/202111169 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Dalam Dekapan Ukhuwah* karya Salim A. Fillah bahwa buku ini menjelaskan tentang ukhuwah Islamiyah. Pada buku “Dalam Dekapan Ukhuwah” yang ditulis oleh Salim A. Fillah ini sangat padat dengan nilai Islam. Pembaca diajak untuk menatap dunia ini dengan pandangan yang seimbang, menjadi dunia dan *ukhrawi* dan mempersiapkan kehidupan masa kini namun tidak lupa dengan masa depan. Bahasan dalam buku tersebut mudah

¹⁶ Nur Kumala Sari, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Sang Pencerah” Karya Akmal Nasery Basral, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 3



dimengerti dan pemilihan kisah-kisahny memiliki makna dalam memperjuangkan Islam. Terdapat pula kisah nabi Muhammad *Saw.* dan sahabat-sahabatnya yang diceritakan secara jelas sehingga menarik hati pembaca.¹⁷

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dibuat penulis adalah terletak pada isinya, dimana isi dari penelitian terdahulu lebih memaparkan tentang nilai pendidikan Islam berupa ukhuwah Islamiyah, sedangkan dalam penelitian yang akan dibuat memaparkan tentang pendidikan Islam yaitu aqidah, akhlak, ibadah serta kemasyarakatan. Persamaan penelitian terdahulu dan yang akan penulis buat terletak pada nilai ukhuwah/kemasyarakatan.

Eka Hesti Kartika Sari dalam skripsinya yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Melukis Pelangi Karya Oki Setyana Dewi*” menunjukkan bahwa pendidikan akhlak merupakan pendidikan utama yang wajib dijadikan prioritas utama dalam rangka menyiapkan generasi berakhlak baik. Didalam buku melukis pelangi karya Oki Setyana Dewi terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang disampaikan melalui bahasa indah tapi sederhana, mudah dipahami, dan tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan. Nilai pendidikan akhlak

¹⁷ Habibah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Dalam Dekapan Ukhuwah karya Salim A Fillah”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 3



yang terkandung didalamnya adalah sabar, bersyukur, tanggung jawab, kerja keras, saling menghormati, dan menyayangi.¹⁸

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis Eka Hesti Kartika Sari yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Melukis Pelangi Karya Oki Setyana Dewi”. Persamaannya terletak pada teknik analisa penelitian yaitu metode *Content Analysis*, jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan penilaian yaitu pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu Studi Pustaka. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, pada penelitian Eka Hesti Kartika Sari penelitian di fokuskan pada pendidikan akhlak, sedangkan penelitian ini terfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

3. Kerangka berpikir

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* ini mengisahkan pengalaman seorang jurnalis bernama Hanum asal Indonesia yang sedang menemani suaminya yang bernama Rangga menjalani kuliah doktorat di Vienna, Austria. Perjalanan yang membuat Hanum menemukan banyak hal lain yang jauh lebih menarik dari sekedar Menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, Stadion Sepak Bola San Siro, Colosseum Roma, atau gondola-gondola di Venezia. Perjalanan yang

¹⁸ Eka Hesti Kartika Sari, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Melukis Pelangi Karya Oki Setyana Dewi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm, 3



mengantarkan Hanum pada daftar tempat-tempat ziarah baru di Eropa yang belum pernah didengar sebelumnya. Memang tempat-tempat ziarah tersebut bukanlah tempat suci yang namanya pernah tersebut dalam al-Qur'an atau para nabi. Tapi dengan mengunjungi tempat-tempat tersebut, Hanum jadi semakin mengenal identitas agama Islam sendiri. Membuat Hanum semakin jatuh cinta dengan Islam.¹⁹ Novel 99 Cahaya di Langit Eropa banyak mengungkap fakta tentang peninggalan Islam dan tentang kejayaan Islam di Eropa. Dalam novel ini Hanum menceritakan betapa Islam adalah agama yang *rahmatan lil 'alamin*, walaupun Islam sebagai agama minoritas tetapi Hanum berusaha menjadi agen muslim yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Banyak hal sepele yang Hanum lakukan tetapi membawa perubahan besar terhadap perlakuan orang disekitarnya yang tadinya tidak baik menjadi baik.

Hanum menyatakan bahwa ketika dirinya berada di Eropa adalah pengalaman yang tak ternilai harganya, karena hal itu membuat Hanum membuka mata dan hati, serta menerima hal-hal baru dan merefleksikannya yang menjadikan imannya semakin kuat dan membuatnya semakin jatuh cinta dengan Islam.²⁰

Novel ini mengisahkan pengalaman Hanum dan Rangga yang melihat kenyataan bahwa saat ini nilai-nilai Islam dan visi Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* sudah mulai luntur. Seperti yang kita

¹⁹ Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra, *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 3-4

²⁰ *Ibid.*, hlm. 7



ketahui bahwa dalam menyiarkan agama beberapa orang mengatasnamakan Islam menggunakan beberapa cara yang bisa dikatakan kurang sejalan dengan Rasulullah SAW. Terbukti dengan banyaknya kekerasan yang terjadi di beberapa tempat dengan menyeru “*Jihad fii sabilillah*”. Berbeda dengan kehidupan Rasulullah SAW contohkan, bahwa Islam adalah agama kasih sayang, sehingga cara utama yang dilakukan dalam menyiarkan agama pun dengan cara yang lembut bukan dengan kekerasan. Rasulullah SAW mengajarkan salah satu cara yang beliau lakukan dalam berjihad yaitu dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan pengembangan kemampuan dalam diri melalui rasa cinta dan kasih sayang sebagai akhlak yang luhur bagi seorang muslim. Dakwah bisa bersatu dengan bersatu dengan pengetahuan dan kedamaian bukan dengan teror dan kekerasan.

Dari uraian diatas, maka kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis. Penelitian disini akan menguraikan dan menganalisis kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel “99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”.

Maka akan dapat disusun suatu kerangka berpikir bahwa pendidikan agama Islam harus mampu membentuk jati diri manusia melalui pengajaran nilai-nilai agama Islam. Hal ini diusahakan agar



mereka tidak hanya memahami ajaran agama Islam saja melainkan lebih memahami bahwa ajaran agama Islam merupakan suatu nilai yang harus diyakini dan diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian *Library Research* (penelitian pustaka) dimana penelitian yang digunakan adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti serta dapat dijadikan sumber data dalam penulisan untuk ditelaah pada analisis yang lebih mendalam.²¹ Melalui kegiatan membaca novel 99 Cahaya di Langit Eropa, akan diperoleh manfaat dan dapat diambil sebagai pelajaran oleh orang yang membacanya. Data tersebut lalu dikaji dan dianalisis secara mendalam dengan menggambarkan logika berfikir sehingga penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel tersebut.²² Desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi eksploratif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki tidak hanya menggambarkan atau menjelaskan keadaan objek penelitian, tetapi juga menjelaskan makna atau arti dari objek penelitian tersebut (penafsiran atau interpretasi).

2. Sumber Data Penelitian

²¹ Moh Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 213

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5



Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini sumber data primernya adalah novel “99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah berupa buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan atau berkaitan secara konseptual dengan penelitian yang dilakukan.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode literatur. Metode ini dilakukan dengan cara membaca dari sumber-sumber yang ada, agar dapat dipilah dan dipilih yang selanjutnya dianalisis secara mendalam. Hal ini dilakukan dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari perpustakaan kemudian mengambil dari beberapa pendapat atau teori yang berasal dari para ahli untuk dijadikan sebagai landasan teori.²⁴

²³ Hadari Nawawi, *Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), hlm. 31

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 91



Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengkaji novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Mencari bahan dari buku-buku dan artikel tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang kemudian dikaitkan dengan novel tersebut.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode *deskriptif kualitatif*. Metode ini digunakan untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian-kejadian, metode ini adalah metode penelitian yang menguraikan fakta-fakta struktur, fungsi dalam novel, dan memberikan perhatian terhadap data ilmiah.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang bisa digunakan peneliti untuk menganalisis dengan melakukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam metode deskriptif kualitatif peneliti ingin memberikan gambaran-gambaran dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yang masing-masing terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu:

1. Bagian muka terdiri dari, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi
2. Bagian isi terdiri dari:



BAB I : Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Tinjauan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam dan Novel. Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan nilai pendidikan Islam meliputi: pengertian nilai, bentuk-bentuk nilai, macam-macam nilai dalam pendidikan Islam, pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam, dan pengertian tentang novel, unsur intrinsik dan ekstrinsik novel serta novel sebagai media pendidikan.

BAB III : Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: *Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Dalam bab ini akan dibahas tentang biografi penulis, karya-karya penulis, unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, Sinopsis novel, dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel.

BAB IV : Analisis tentang Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa: *Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang meliputi nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.

BAB V : Penutup meliputi: kesimpulan dan saran

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dan telaah aspek unsur-unsur pendidikan dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel ini secara garis besar dapat di bagi dalam tiga bagian yaitu nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Nilai-nilai pendidikan tersebut secara rinci adalah:

Nilai akidah, antara lain mencakup: a). Selalu mengingat Allah SWT, dzikir dan fikir tentang segala bentuk kebesaran-Nya; b). Meyakini bahwa Allah SWT adalah Sang Maha Pencipta segalanya di dunia, dan meyakini fitrah diri sebagai makhluk Allah SWT; c). Takut kepada Allah SWT; d). Bersikap tawakal; e). Meyakini adanya malaikat Allah SWT; f). Mengenal hukum halal dan haram.

Nilai ibadah, antara lain mencakup: a). Ajaran untuk menjalankan sholat; b). Anjuran menjalankan puasa Ramadhan dan puasa sunnah; c). Ajakan untuk selalu berderma, berzakat dan bersedekah; d). Hablumminannas (bersilaturahmi, amar ma'ruf nahi munkar)

Nilai akhlak, antara lain mencakup: a). Sabar; b). Saling memaafkan; c). Bersikap lemah lembut; d). Ikhlas; e). Jujur; f). Tolong menolong; g). Bersyukur.

B. Saran

Peneliti menyadari dirinya sebagai civitas akademika dan calon pengajar di Indonesia, sudah seharusnya ikut memberikan saran sebagai sumbangsih dalam meningkatkan mutu pendidikan kedepan. Saran yang peneliti berikan ialah sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam khususnya, ketika melakukan kegiatannya hendaklah jangan hanya bersifat *transfer of knowledge* saja, tetapi lebih menekankan penanaman nilai-nilai terhadap peserta didiknya. Karena dengan nilai yang ia yakini, seseorang akan bersikap dan melakukan tindakan. Kalau nilai tersebut nilai positif maka positif pula tindakan yang ia lakukan, tetapi sebaliknya bila negatif nilai yang ia yakini maka negatif pula sikap dan tindakan yang akan ia realisasikan. Sumber nilai yang dapat digali dalam kehidupan salah satunya adalah melalui cerita ataupun novel-novel Islami. Karena sifatnya yang estetik, maka akan lebih mudah dicerna dan diterima anak didik. Oleh karena itu sudah saatnya guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan novel-novel religius sebagai media pendidikan.

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* juga dapat menjadi tambahan koleksi untuk sumber pustaka di perpustakaan sekolah. Selain itu novel tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran di kelas



2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian diharapkan agar dapat memperbarui dan *upgrade* hasil temuan yang sesuai bidangnya demi memajukan pendidikan kedepan.

3. Bagi masyarakat

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa* merupakan novel yang sangat *recommended* karena isi novel sarat akan nilai-nilai keislaman dan pesan perdamaian bagi seluruh manusia di dunia. Novel tersebut sangat laik dibaca oleh semua kalangan terutama generasi muda yang masih mencari jati diri dalam hidupnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1990. *Teori Pendidikan Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Terjemah Ihya' 'Ulumiddin jilid VII*, alih bahasa Moh. Zuhri, Muqoffin Muchtar dan Muqorrobin Misbah. Semarang: CV. Asy Syifa'
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Al-Jamali, Muhammad Fadhil. 1986. *Falsafah Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press
- Anshari, Endang Saifudin. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asnawir, M. Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiman, M Nasir. 2001. *Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Madani
- Darajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Sygma Exagrafika
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



- Fatah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Habibah. 2015. “Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku Dalam Dekapan Ukhuwah karya Salim A Fillah”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- H M Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alummni
- Herimanto & Winarno. 2013. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan teoritis dan praktis)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Kurniawan, Beni. 2008. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma’arif
- Mas’ud, Abdurrachman. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Miri, Jamaludin. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani
- Muhaimin dan Abdul Majid. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras



- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2011. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers
- Natsir, Moh. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rabbi, Muhammad dan Muhammad Jauhari. 2006. *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: Pustaka Setia
- Rais, Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra. 2013. *99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2015. *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sadirman. Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sari, Eka Hesti Kartika. 2012. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Melukis Pelangi Karya Oki Setyana Dewi”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Sari, Nur Kumala. 2011. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Sang Pencerah” Karya Akmal Nasery Basral, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Sumardjo, Jakob. 1997. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafaat, Aat (dkk.). 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada



- Syam, Mohammad Noor. 1986. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Yasin, A Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang
- Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Zubaedi. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuhairini, dkk. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rofiatusolikha
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 13 Desember 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rt: 003, Rw: 001, Dk. Sengon, Ds. Sidoharjo
Kec. Bawang, Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khaeri
Nama Ibu : Nurjanah
Agama : Islam
Alamat : Rt: 003, Rw: 001, Dk. Sengon, Ds. Sidoharjo
Kec. Bawang, Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Sidoharjo 02 Lulus tahun 2006
2. Mts Sunan Kalijaga Bawang Lulus tahun 2009
3. MANU 01 Banyuputih Lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Angkatan 2014.

Pekalongan, 29 November 2018

Penulis



ROFIATUSOLIKHA
NIM. 2021314429



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ROFIATUSOLIKHA**
NIM : **2021314429**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
99 CAHAYA DI LANGIT EROPA:**

PERJALANAN MENAPAK JEJAK ISLAM DI EROPA

KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



ROFIATUSOLIKHA
NIM. 2021314429

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.